

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjabarkan proses kurasi arsip pada pameran Diorama Arsip Jogja, penelitian ini menggunakan landasan teori pada buku *Kuratorial Hulu Hilir Ekosistem Seni* dan dikuatkan dengan buku *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Berdasarkan tahapan yang ada dalam buku-buku tersebut disesuaikan dengan yang terjadi dalam pembuatan Diorama Arsip Jogja. Dengan menggunakan landasan teori tersebut maka hasil dari Proses kuratorial arsip sebagai materi pameran Diorama Arsip Jogja adalah sebagai berikut:



Gambar 3.66 Proses Kurasi Arsip Sebagai Materi Pameran Diorama Arsip Jogja
Sumber: hasil analisis Namira Putri Imansa, 2023

1. Membaca Peta Seni

Sebelumnya belum ada tempat/destinasi yang memiliki informasi lengkap terkait sejarah Yogyakarta. Maka DPAD DIY sebagai lembaga arsip merencanakan pembuatan pameran Diorama Arsip Jogja sebagai salah satu cara mengoptimalkan pemanfaatan arsip untuk publik dan menjadikan diorama pertama dengan teknologi terkini yang ada di Yogyakarta. Selain itu, Yogyakarta memiliki ribuan seniman. Sehingga seniman yang memiliki pendekatan material karya dan ketertarikan terhadap konten informasi ini dilibatkan dalam pembuatan Diorama Arsip Jogja.

2. Menetapkan Tema, *Storyline*, dan DED

Tema ditetapkan sebagai panduan pembuatan *storyline* dan DED. Tema yang digunakan adalah sejarah dari masa Panembahan Senopati hingga Keistimewaan Yogyakarta. Setelah itu *storyline* disusun oleh Tim Perencana pada tahun 2018 sebagai pedoman memvisualisasikan kisah sejarah ke dalam bentuk diorama. *Storyline* menghasilkan 5 periode yaitu 1) Periode Mataram (1587-1755), 2) Periode Kasultanan (1755-1830), 3) Periode Perubahan dan Pergerakan (1830-1942), dan 5) Periode Reformasi (1998-sekarang). Disetiap periode ini memiliki peristiwa penting yang diangkat.

Selanjutnya penyusunan DED (Detail Engineering Design) yang disesuaikan dari *storyline*. DED dibuat pada tahun 2019. DED membuat informasi rancangan berupa denah ruang yang berisi komposisi urutan sebagai panduan artistik. Pentingnya pembuatan *storyline* dan DED ini untuk bayangan biaya pengeluaran yang dibutuhkan, waktu pengerjaan yang dibutuhkan, sistem serta alur yang dikerjakan oleh tim pelaksana

3. Mekanisme Seleksi

Tahapan mekanisme seleksi Diorama Arsip Jogja meliputi riset konten dan seleksi arsip. Kegiatan yang dilakukan dalam riset konten seperti penelusuran arsip ke lembaga atau pihak penyimpan data yang dibutuhkan dan pengadaan arsip dengan belanja atau mengakses pada platform yang sudah tersedia. Setelah data arsip terkumpul maka selanjutnya adalah menyeleksi arsip. Untuk dapat menyatakan arsip tersebut terpilih dan layak ditampilkan maka dilakukan validasi arsip terlebih dahulu.

4. Pengolahan Aset Informasi

Aset informasi yang diolah adalah data arsip dan teks. Aset informasi diolah menjadi peraga, konten informasi berupa dinamik dan non dinamik, dan teks pameran berupa teks judul dan subjudul, teks kuratorial, teks pengantar/tulisan dinding, serta teks group. Proses ini sangat panjang dan membutuhkan keterampilan serta ilmu yang mendalam. Maka kerja kurator dibantu oleh banyak sumber daya manusia yang handal dibidangnya masing-masing.

5. Install Konten Informasi/Merancang Tata Karya

Materi pameran atau disini disebut dengan konten informasi didisplai di lantai 1 Gedung DEPO Arsip DPAD DIY dengan luas ruangan yaitu 1400 meter persegi. Ruang pameran terbagi menjadi 18 partisi sesuai dengan sub tema kurasi dalam 5 periode. Kemudian konten informasi didisplai dalam ruang pameran tersebut menyesuaikan sub tema kurasi. Konten informasi yang ditampilkan terbilang sangat banyak sehingga setiap ruangan memiliki sirkulasi yang berbeda-beda agar ruangan tidak terlihat sempit dan pengunjung dapat menjaga jarak antar pengunjung lainnya dan antar konten informasi yang ditampilkan. Selain itu perlu memperhatikan konten informasi agar tidak cepat rusak dengan melakukan pengaturan suhu ruangan yaitu 20°C – 32°C dan kelembapan maksimal 55%.

Dari 5 tahapan ini maka kita dapat mengetahui dan memahami proses kurasi arsip pada Diorama Arsip Jogja. Praktik kerja kurasi arsip Diorama Arsip Jogja memiliki perbedaan dengan praktik yang dilakukan pada pameran pada umumnya. Umumnya kerja kurasi dilakukan oleh 1 profesi yaitu Kurator. Namun disini, kerja kurator juga dapat dilakukan oleh profesi lain asalkan mereka memiliki tanggungjawab dan keahlian yang dibutuhkan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pengelolaan seni adalah memperluas objek penelitian. Meskipun sudah banyak referensi penelitian tentang praktik kuratorial namun objek yang dikurasi adalah karya seni rupa dan komersil. Kurangnya referensi mengenai objek arsip yang menjadi bahan

kurasi untuk dipamerkan maka penelitian terhadap bidang tersebut masih perlu diperbanyak agar memperluas referensi yang diteliti.

2. Bagi Diorama Arsip Jogja

Penerapan praktik kuratorial dalam proyek Diorama Arsip Jogja sudah dilakukan dengan baik meskipun pada umumnya hanya dilakukan oleh Kurator. Dengan adanya pihak lain yang memiliki konsen dibidang yang dibutuhkan membuat kerja Kurator sangat terbantu. Meskipun Sumber Daya Manusia yang terlibat berjumlah cukup banyak dan memiliki kualitas yang bagus namun waktu pengerjaan diharapkan dapat lebih sesuai lagi agar pekerja dapat bekerja dengan lebih maksimal dan istirahat yang cukup.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk berkunjung ke Diorama Arsip Jogja. Masyarakat diharapkan memiliki rasa ingin tau dan dapat mengetahui lebih lanjut terkait sejarah dengan bertanya ke pemandu, mengunjungi Diorama Arsip Jogja pada sesi-sesi berikutnya, dan dapat berkunjung ke layanan arsip DPAD DIY. Selain dapat mengapresiasi, memiliki kesadaran pentingnya arsip untuk informasi yang lebih aktual, masyarakat dapat memiliki pengalaman merasakan nuansa pada masa lalu yang dihadirkan pada setiap ruang pameran Diorama Arsip Jogja, dan memiliki tanggungjawab ketika di ruang pameran dengan mentaati peraturan yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Barthos, Basir. (2014). *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. PT. Bumi Aksara.
- Barthos, Basri. (2013). *Manajemen Kearsipan*. PT Bumi Aksara.
- Bryman, A., & Burgess, R. . (n.d.). *Developments in qualitative data analysis: an introduction*.
- Buddemeyer, H. (1970). *Panorama, Diorama, Photographie: Entstehung neuer Medien im 19 Jahrhundert*. Fink.
- Dra. Rr. Ponco Dewi Karyaningsih, M. . (2018). *Manajemen Kearsipan & Dokumentasi (Teori Dan Praktik)* (A. C. (Ed.)). Samudra Biru.
- Gie, T. L. (2007). *Administrasi Perkantoran Modern*. Liberty Yogyakarta.
- Indonesia, U.-U. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No 43 tahun 2009 tentang Kearsipan*.
- Kamcke, C., & Hutterer, R. (2015). *Natural History Dioramas*. Springer Science+Business Media Dordrecht. https://doi.org/10.1007/978-94-017-9496-1_2
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Andi Offset.
- Lidchi, H. (1997). *The Poetics and the Politic of Exhibition Other Cultures"*.
- Maryati, M. (2008). *Meningkatkan Keunggulan Perusahaan Melalui Manajemen Perkantoran Efektif*. YKPN.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*.
- Riyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit SIC.
- Rohmadi, M., & Nasucha, Y. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Pustaka Brilliant.
- Sopiah, E. M. S. dan. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Andi.
- Spradley, J. (1980). *Participant Observation*.
- Strauss, Anselm dan Corbin, J. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Pustaka Pelajar (Ed.)).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

- Suhendro, J. P. (2019). *Analisis Rekonstruksi Arsip sebagai Solusi Permasalahan Arsip Tidak Teratur* [Universitas Diponegoro]. file:///C:/Users/acer/Downloads/26811-55701-1-SM (1).pdf
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Revisi). DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali
- Susanto, M. (2016a). *Menimbang Ruang Menata Rupa* (Revisi). Dicti Art Laboratory.
- Susanto, M. (2016b). *Menimbang Ruang Menata Rupa* (Revisi). Dicti Art Laboratory.
- Sutaarga, M. A. (1997). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaa Museum* (4 ed.). Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta.
- Ulum, M. R. H. dan M. C. (2017). *Pengantar Kearsipan Dari Isu Kebijakan ke Manajemen* (1 ed.). UB Press.
- Wahyono, A. S. dan T. (2014). *Manajemen Kearsipan Elektronik* (I). GAVA MEDIA.
- Wimmer D, Roger dan Joseph R, D. (n.d.). *Mass Media Research: An Introduction* (9 ed.). Wadsworth.
- Wiryo Pranoto, S., Subanar, B., & Nugroho, P. (2022). *Diorama Arsip Jogja Membuka Ingatan untuk Pengalaman Bersama* (A. Setyawan (Ed.)). DPAD Propinsi DIY PT. Merapi Mas Nusantara.
- Wisetrotomo, S. (2020). *Hulu Hilir Ekosistem Seni* (1 ed.). Penerbit Nyala.

Skripsi, Tesis, dan Jurnal:

- Abdullah, T. (1978). *Sejarah Lokal di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Anis, S. (2022). Pameran sebagai Sarana Penyampaian Informasi Dan Layanan Arsip: Studi Kasus Pameran Arsip Program Seksi Layanan Arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mada*.
- Aqyara, S. F. (2015). *Perancangan Origami Tentang Zaman Dinosaurius Dengan Media Diorama Kecil* [ISI Yogyakarta]. <http://lib.isi.ac.id>
- Hitasukha, L. (2023). *Kajian kuratorial pameran yogya annual art #7 "flow" di bale banjar sangkring tahun 2022*.
- Meilia, R. (2022). Pameran Arsip dan Memorabilia Tienuk Riefki: Maestro Seni Rias Pengantin Tradisional Jawa. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Mulya, L., & Pradita, T. (2018). Eksebisi Arsip Di Indonesia. *Khazanah Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 11, 37–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/khazanah.40430>
- Permana, A. S. (2021). Proses Kuratorial Sebagai Transfer Pengetahuan Seni Rupa Studi Kasus Pada Pameran Seni Rupa "Kayon." *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 14–25.
<https://doi.org/10.21831/hum.v26i1.40152>
- Putri, S. P. A. (2023). Kurasi Pameran Nandur Srawung #9 Tahun 2022 Di Taman Budaya Yogyakarta. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

Qumaira, P. O. (2023). *Kuratorial" Impossible Project (Proyek Mustahil)" Cemeti Institut Untuk Seni dan Masyarakat Pada Juni 2020 Hingga November 2021. November 2021.* [http://digilib.isi.ac.id/14068/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/14068/1/Pinka Oktafiatun Qumaira_2023_BAB I.pdf](http://digilib.isi.ac.id/14068/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/14068/1/Pinka%20Oktafiatun%20Qumaira_2023_BAB%20I.pdf)

Rabiah Yuli Zain Sinaga. (2023). *Displai "Diorama Arsip Jogja" Dinas Perpustakaan Dan Arsip Jogja Daerah Istimewa Yogyakarta.*

Website:

Diorama Arsip Jogja. (2022). <https://arsipjogja.id/index.php>

Peresmian Diorama Arsip Jogja Dan Gedung DEPO Arsip DPAD DIY. (2022). <http://dpad.jogjaprov.go.id/article/news/viewww/peresmian-diorama-arsip-jogja-dan-gedung-depo-arsip-dpad-diy-2040>

Wawancara:

Hermanu. Kurator Pelaksana Diorama Arsip Jogja, *Wawancara Penelitian Kurasi Arsip Sebagai Materi Pameran Diorama Arsip Jogja.* 7 November 2023. Pukul 11.00 wib. Di Bentara Budaya Yogyakarta

Wahyu, Ong Hari. Art Director 1. *Wawancara Penelitian Kurasi Arsip Sebagai Materi Pameran Diorama Arsip Jogja.* 6 November 2023. Pukul 18.30 wib. Di Mari Kangen

Kuncoro, Pius Sigit. Tim Perencana. *Wawancara Penelitian Kurasi Arsip Sebagai Materi Pameran Diorama Arsip Jogja.* 22 November 2023. Pukul 11.00 wib. Di Kantor Blass Group

Harwanto, Setyo. Project Leader/Tenaga Ahli Tata Kelola Seni. *Wawancara Penelitian Kurasi Arsip Sebagai Materi Pameran Diorama Arsip Jogja.* 25 November 2023. Pukul 21.00 WIB. Di Museum Affandi